

## DAFTAR PUSTAKA

- Achsan, M., Sofro, U., Wati, D. R., & Astuti, R. (2014). Medica Hospitalia: Karakteristik OMSK dengan komplikasi Intrakranial di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2012-2017. *Revista Cubana Medicina General Integrada (1999)*, 2(January 2008), 88–91.
- Alkatiri FBA. 2016. Kriteria Diagnosis dan Penatalaksanaan Otitis Media Supuratif Kronis. *ISM Vol.5 No.1*, Januari – April, Hal. 100 – 105.
- Annisari, Nurul. (2017). Karakteristik Pasien Otitis Media Supuratif Kronik Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode Juli 2016 – Juni 2017. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Anggraeni, Dya. 2011. *Fisika Medik*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Arts A, Adam M. 2014. Intratemporal and intracranial complication of otitis media. In: Jonas J, Rosen C, editors. *Bailey's Head & Neck Surgery Otolaryngology*. fifth. Lippincott Williams & Wilkins; p. 2399–408
- Arya, I. P., Pratama, A., Sudipta, I. M., Andi, K., & Saputra, D. (2019). Gambaran Penderita Otitis Media Supuratif Kronik Di Rsup Sanglah Denpasar Tahun 2014-2016. *E-Jurnal Medika*, 8(4), E-Jurnal Med. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/50010>
- Asroel, Harry Agustaf, Debi Rumondang Siregar, and Askaroellah Aboet. "Profil Penderita Otitis Media Supuratif Kronis." *Kesmas: National Public Health Journal* 7.12 (2013): 567-571.
- Bansal M. 2016. *Essentials of Ear, Nose & Throat*. First Edition. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers. Pp. 109.
- Chung, J. H., Lee, S. H., Woo, S. Y., Kim, S. W., & Cho, Y. S. (2016). Prevalence and associated factors of chronic suppurative otitis media: Data from the Korea National Health and Nutrition Examination Survey, 2009–2012. *Laryngoscope*, 126(10), 2351–2357. <https://doi.org/10.1002/lary.25981>
- Depkes Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2006  
Accessed from

[https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/KEPMENKES\\_879\\_2006.pdf](https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/KEPMENKES_879_2006.pdf).

Depkes Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. telinga sehat pendengaran baik, (2010) Accessed from <https://www.depkes.go.id/index.php/b>

Dewi NP, Zahara D. 2013. Gambaran Pasien Otitis Media Supuratif Kronik (OMSK) di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2009. E-Journal FK USU, Vol 1 No 1, 2013

Dewi, Putri Cita Sari, Titiek Hidayati Ahadiyah, and Haris Mayagung Ekorini. "Perbandingan bone conduction pada penderita otitis media supuratif kronik dengan kolesteatoma dan tanpa kolesteatoma." *Oto Rhino Laryngologica Indonesiana* 48.1 (2018): 18-25.

Dhingra PL, Dhingra S & Dhingra D. 2014. Cholesteatoma and Chronic Otitis Media. In: Diseases of Ear, Nose and Throat & Head and Neck Surgery. 6th Ed. India: Elsevier. P. 67-74

Dhingra, R., Dhillon, V., Monga, S., Mehta, A., Kaur, G. and Kaur, M. 2016, 'Sociodemographic profile and evaluation of associated factors in Chronic suppurative otitis media patients reporting to tertiary care Hospital of Punjab', *International Archives of Integrated Medicine*, vol. 3, no. 6, pp. 6-10.

Djaafar, Z.A. Kelainan Telinga Tengah. Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Telinga, Hidung, Tenggorok, edisi 3, FKUI, Jakarta; h.54-57. 1997.

Djaafar, Z.A., Helmi dan Restuti, R.D. 2012. Kelainan Telinga Tengah. Dalam : Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung TenggorokKepala & Leher. Balai Penerbit FK UI. Jakarta. Hal. 64- 67

Edward Y, Mulyani S. 2018, Penatalaksanaan Otitis Media Supuratif Kronik Tipe Bahaya. Bagian Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher (THT-KL). Padang : Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Gabriel, J. F. 1988. *Fisika Kedokteran*. Edisi Pertama. EGC. Denpasar.

Harker L. 2013. Cranial and Intracranial Complications of Acute and Chronic Otitis Media. In: Snow JB, Ballenger JJ, editors. Ballenger's Otorhinolaryngology head and neck surgery. Sixteenth. Ontario: BC Decker Inc; p. 294-316

- Head, K., et al. "Topical versus systemic antibiotics for chronic suppurative otitis media." *The Cochrane Database of Systematic Reviews* 2018.6 (2018).
- Helmi. 2005. Otitis Media Supuratif Kronis. Dalam Otitis Media Supuratif Kronis: Pengetahuan Dasar, Terapi Medik, Mastoidektomi, Timpanoplasti. Balai Penerbit FK UI. Jakarta
- Ikhwan M, Hafil AF, Bramanthyo B. 2017. Determination of eustachius tube ventilation functioning among benign type chronic suppurative otitis media and nonotitis media subjects using sonotubometry. Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series. 884 012144
- Khrisna, E. A., & Sudipta, I. M. (2019). Karakteristik Pasien Otitis Media Supuratif Kronis Di Rsup Sanglah Denpasar Tahun 2015. *Jurnal Medika Udayana*, 8(8), 7–11.
- Kong K, Coates HLC. 2009. History , definitions, risk factors and burden of otitis media. MJA. Australia. 191(9). p S39-S43
- Laisitawati, A., Ghanie, A. and Suciati, T. 2017, 'Hubungan otitis media supuratif kronik dengan derajat gangguan pendengaran di Departemen THTKL RSUP Dr. Mohammad Hoesin. Palembang periode 2014-2015', *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, vol. 49, no. 2, pp. 57-65.
- Lisa, A. ., & Wibawa, F. . (2019). Karakteristik Penderita Otitis Media Supuratif Kronis (Omsk) Di Poliklinik Tht-Kl Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Periode Januari 2013-Desember 2014. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Lubis, B. C. (2019). *Karakteristik Penderita OMSK Tipe ATIKOANTRAL dengan Komplikaasi Intratemporal dan Intakranial di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2012-2016*.
- Lubis, S. T. (2018). *Profil Kuman Pada Penderita Dengan Kultur Swab di RS Haji Medan*. 11–17.
- Lubis, Y., Dharma, A., Chaidir, Z. and Fachrial, E. 2016, 'Profile of chronic suppurative otitis media patients with positive fungal culture in Medan, Indonesia', *Journal of Chemical and Pharmaceutical Research*, vol. 8, no. 1, pp. 23-26.

- Malirmasele M. (2014). Karakteristik Penderita Otitis media Supuratif Kronik di Klinik Telinga Hidung Tenggorok Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Haulussy Ambon Tahun 2012. *Molucca Medica*, 4(2), 142–149.
- Martanegara, I. F., Purwanto, B., & Boesoirie, S. F. (2020). “Karakteristik Komplikasi Intratemporal pada Pasien Otitis Media Supuratif Kronis dengan dan Tanpa Kolesteatoma di Rumah Sakit Dr . Hasan Sadikin Bandung. *Journal of Medicine and Health*, 2(6), 197–204.
- Meyer, T.A., Strunk, C.L. dan Lambert P.R. 2014. Cholesteatoma. In: Bailey BJ, Johnson JT Newlands SD. Head & Neck Surgery- Otolaryngology. Vol 1. 6th Edition. Lippincott Wiliams & Wilkins. Philadelphia. p. 2082-92
- Morris P, Leach A, Shah P, dkk. 2012. Recommendations for Clinical Care Guidelines on Management of Otitis Media. *Australian Department of Health Government*.
- Nainggolan, Ayu D.P. (2019). *Karakteristik Pasien Otitis Media Supuratif Kronik di RSUP Haji Adam Malik Medan Periode Januari 2016 – Maret 2019*. (Universitas Sumatera Utara, 2019).
- Narendra, E., & Saputra, K. A. D. (2020). Karakteristik penderita otitis media supuratif kronis (OMSK) yang menjalani operasi di RSUP Sanglah. *Medicina*, 51(1), 46–49. <https://doi.org/10.15562/medicina.v51i1.749>
- Novian, G., Suherlan, E., & Azhali, B. A. (2018). *Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan Prevalensi Otitis Media Supuratif Kronik di Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Tahun 2018*.
- Nursiah, S. Pola Kuman Aerob Penyebab OMSK dan Kepekaan terhadap Beberapa Antibiotika di Bagian THT FK USU / RSUP H. Adam Malik Medan. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. 2003
- Nurfadila, B., & Ananda Rustam, T. (2020). JURNAL ILMIAH KOHESI Vol. 4 No. 3 Juli 2020. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(3), 149–155.
- Nurul AM. Karakteristik Pasien Otitis Media Supuratif Kronis Di Rumah Sakit Umum Pusat Wahidin Sudirohusodo. Bagian THT-KL Universitas Hasanuddin. 2017.
- Orji, F. T. A survey of the burden of management of chronic suppurative otitis media

- in a developing country. *Annals of Medical and Health Sciences Research*, (2013). 3(3), 598-612
- Pangemanan, D. M., Palandeng, O. I., & Pelealu, O. C. . (2018). Otitis Media Supuratif Kronik di Poliklinik THT-KL RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari 2014 – Desember 2016. *E-CliniC*, 6(1). <https://doi.org/10.35790/ecl.6.1.2018.19500>
- Pearce, Evelyn. 2009. *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Persaud, R., Hajioff, D., Trinidade, A., Khemani, S., Bhattacharyya, M.N., Papadimitriou, N., Kalan, A. dan Bhattacharyya, A.K. 2011. Evidence- based review of aetiopathogenic theories of congenital and acquired cholesteatoma. *The Journal of Laryngology & Otology*. Volume 121, Issue 11, pp. 1013-1019
- Putra, A.A. Bagus, dkk. (2016). *Karakteristik Pasien Otitis Media Supuratif Kronis di Poliklinik THT Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Periode Januari – Juni 2013*, 5, 1-3.
- Probst R, Grevers G, Iro H. 2017. *Basic Otorhinolaryngology A Step- ByStep Learning Guide 2<sup>nd</sup> edition*. Germany : Thieme. pp. 245 – 249.
- Roland, P. 2019, *Chronic Suppurative Otitis Media: Background, Anatomy, Pathophysiology*, available at: <https://emedicine.medscape.com/article/859501-overview>.
- Sahu M, Narasiham V, dkk. 2014. Microbiological profile of chronic suppurative otitis media and invitro antibiotic sensitivity pattern in a tertiary care hospital. *Otolaryngology Online Journal* ; 4(4).
- Soepardi E, Iskandar N, Bashiruddin J, et al. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorokan Kepala Dan Leher*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Balai Penerbit Fkui . 2017 . p. 62-67
- Swain SK. *Snapshots in Ear, Nose & Throat Head and Neck Surgery*. 2016. First Edition. New Delhi : Jaypee Brothers Medical Publishers. p.26
- Syaiffudin. 2004. *Anatomi Fisiologi untuk Mahasiswa Keperawatan*. Edisi ketiga. EGC. Jakarta
- Umar, N. S., Pary, M. I., & Soesanty. (2019). *Karakteristik Pasien Otitis Media*

- Supuratif Kronik di Poliklinik Telinga Hidung Tenggorok Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H Chasan Boesoirie Periode Januari –Juli 2019. *Kieraha Medical Journal*, 1(1), 60–65.
- UTAMI, N. F., & NASUTION, M. E. D. Y. S. (2021). Gambaran Faktor Risiko Dan Terapi Medikamentosa Pada Pasien Otitis Media Supuratif Kronik Tanpa Kolesteatoma Di Rumah Sakit Haji Mina Medan Tahun 2015 Hingga 2019. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(2), 51–58.
- Varatheraju, Sasvene. Karakteristik Penderita Otitis Media Supuratif Kronis di RSUP
- Vikram, B. K., et al. "Clinico- epidemiological study of complicated and uncomplicated chronic suppurative otitis media." *The Journal of Laryngology & Otology* 122.5 (2008): 442-446.
- W, F., Dermawan, A. and Hadi, S. 2015, 'Profile of patients with complicated chronic suppurative otitis media in Dr. Hasan Sadikin General Hospital Bandung, Indonesia January–December 2011', *Althea Medical Journal*, vol. 2, no.1, pp. 108-113.
- Wijaya, WN. Proporsi dan Karakteristik Pasien Penderita Otitis Media Supuratif Kronis di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Tahun 2010 -2011. Medan: Universitas Sumatera Utara. 2012
- Wirawan, T. H., Sudipta, I. M., & Sutanegara, S. W. D. (2020). Karakteristik Penderita Otitis Media Supuratif Kronik di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar periode Januari-Desember 2014. *Jurnal Medika Udayana*, 9(3), 43–47.
- World Health Organization. "Chronic Suppurative Otitis Media: Burden Of Illness And Management Options." (2004)
- Yuana, Ernest Joice. *perbedaan antara otitis media supuratif kronik (OMSK) dengan kolesteatoma dibanding tanpa kolesteatoma kajian terhadap nilai ambang pendengaran pre operasi*. diss. universitas gadjah mada, 2017.
- Zhang Y, Min X, Jin Z, et al. 2014. Risk factors for chronic and recurrent otitis media A meta Analysis. *Plosone* ; 1 : p. 1-7

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1. Biodata Diri Penulis*



Nama lengkap : Nurul Fitriah Ainullah  
Stambuk : C011181571  
Tempat, Tanggal lahir : Makassar, 31 Juli 2000  
Agama : Islam  
Suku : Makassar  
Alamat : Jl. Sunu komp. Unhas blok kx/1  
Nama Ayah : A. Baso Siswadarma  
Nama Ibu : Reskiana Ramayanti  
Alamat Orang Tua : Jl. Sunu komp. Unhas blok kx/1  
Pekerjaan Orang tua : Ayah (PNS)  
Ibu (PNS)  
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara  
No Telp : 082291347278  
Email : [nurulfainullah@gmail.com](mailto:nurulfainullah@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan Formal**

<b>Periode</b>	<b>Sekolah/ Institusi/ Universitas</b>	<b>Jurusan</b>
<b>2012</b>	SDIT AL – ASHRI MAKASSAR	-
<b>2015</b>	SMP ISLAM ATHIRAH 1 MAKASSAR	-

<b>2018</b>	SMA NEGERI 17 MAKASSAR	IPA
<b>2018 - Sekarang</b>	FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN	PENDIDIKAN DOKTER

### **Riwayat Organisasi**

<b>Periode</b>	<b>Organisasi</b>	<b>Jabatan</b>
<b>2018 - Sekarang</b>	HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM KOMISARIAT KEDOKTERAN UNHAS	ANGGOTA



**Lampiran 2. Tabel Data Penelitian**

No. RM	jenis kelamin	usia	tingkat pendidikan	pekerjaan	keluhan utama	lokasi perforasi	tipe OMSK	komplikasi	terapi
934373	P	22th// 15-24 th	perguruan tinggi/ sederajat	tidak bekerja	otorea	sentral	benigna	tanpa komplikasi	timpanoplasty
692296	L	32th// 25-44 th	Perguruan tinggi/ sederajat	bekerja	otorea	atik	maligna	komplikasi intratemporal	timpanomastoid ektomi
701264	P	15th// 15-24 th	sma	tidak bekerja	otorea	atik	benigna	tanpa komplikasi	timpanomastoid ektomi
930465	L	20th// 15-24 th	sma	tidak bekerja	otalgia	subtotal	maligna	komplikasi intratemporal	timpanomastoid ektomi
925705	L	22th// 15-24 th	perguruan tinggi/ sederajat	tidak bekerja	otorea	atik	maligna	komplikasi intratemporal	timpanomastoid ektomi
924305	L	5th// 1-14 th	sd	tidak bekerja	otorea	marginal	maligna	Tanpa komplikasi	timpanomastoid ektomi
920754	L	26th// 25-44 th	sma	bekerja	otalgia	atik	maligna	tanpa komplikasi	timpanoplasty
922872	L	19th// 15-24 th	perguruan tinggi/ sederajat	tidak bekerja	otorea	sentral	benigna	tanpa komplikasi	timpanomastoid ektomi
929381	L	31th// 25-44 th	perguruan tinggi/ sederajat	bekerja	tinitus	sentral	benigna	tanpa komplikasi	timpanoplasty
910171	L	20th// 15-24 th	perguruan tinggi/ sederajat	tidak bekerja	otorea	sentral	benigna	tanpa komplikasi	timpanoplasty
933121	P	23th// 15-24 th	perguruan tinggi/ sederajat	tidak bekerja	otorea	sentral	benigna	tanpa komplikasi	timpanomastoid ektomi
932547	L	56th// 45-64 th	perguruan tinggi/ sederajat	bekerja	cefalgia	subtotal	benigna	komplikasi intracranial	medikamentosa
926261	L	21th// 15-24 th	sma	tidak bekerja	otorea	sentral	benigna	tanpa komplikasi	timpanomastoid ektomi
927384	L	25th// 25-44 th	sma	bekerja	otorea	atik	maligna	tanpa komplikasi	timpanomastoid ektomi
817470	L	30th// 25-44 th	perguruan tinggi/ sederajat	bekerja	sakit kepala	sentral	benigna	komplikasi intracranial	medikamentosa
923015	L	20th// 15-24 th	sma	tidak bekerja	otorea	sentral	benigna	tanpa komplikasi	timpanoplasty
926640	P	48th// 45-64 th	sma	tidak bekerja	gangguan pendengaran	subtotal	benigna	tanpa komplikasi	timpanoplasty
933170	L	31th// 25-44 th	sma	tidak bekerja	sakit kepala	marginal	maligna	komplikasi intracranial	medikamentosa
715409	L	17th// 15-24 th	sd	tidak bekerja	otalgia	subtotal	maligna	komplikasi intratemporal	timpanomastoid ektomi
927037	L	44th// 45-64 th	perguruan tinggi/ sederajat	bekerja	otorea	sentral	benigna	tanpa komplikasi	tympanomastoid ektomi

924638	L	40th// 25-44 th	pergugua, n. tinggl/ sederajat	bekera	otorea	sentral	benigna	tanpa komplikasi	medikamentosa
933164	P	31th// 25-44 th	pergugua, n. tinggl/ sederajat	tidak bekera	otorea	sentral	benigna	tanpa komplikasi	medikamentosa
935664	L	22th// 15-24 th	sma	tidak bekera	otorea	sentral	benigna	tanpa komplikasi	medikamentosa
923389	P	13th// 1-14 th	sma	tidak bekera	otorea	subtotal	benigna	tanpa komplikasi	timpanomastoid, ektomi
921148	P	34th// 25-44 th	sma	tidak bekera	tinitus	sentral	benigna	tanpa komplikasi	medikamentosa
926482	L	23th// 15-24 th	sma	bekera	otorea	sentral	benigna	tanpa komplikasi	medikamentosa
936115	L	6th// 1- 14 th	sd	tidak bekera	otorea	subtotal	benigna	tanpa komplikasi	medikamentosa
928685	P	31th// 25-44 th	sma	bekera	otorea	total	benigna	tanpa komplikasi	medikamentosa
921247	L	10th// 1-14 th	sd	tidak bekera	otorea	subtotal	benigna	tanpa komplikasi	medikamentosa
935417	P	31th// 25-44 th	pergugua, n. tinggl/ sederajat	bekera	otorea	subtotal	benigna	tanpa komplikasi	medikamentosa
931338	P	11th// 1-14 th	sma	tidak bekera	ganggu, an penden, garan	subtotal	benigna	tanpa komplikasi	medikamentosa
925489	P	48th// 45-64 th	sma	tidak bekera	otorea	sentral	benigna	tanpa komplikasi	medikamentosa
936021	L	41th// 25-44 th	pergugua, n. tinggl/ sederajat	bekera	otorea	subtotal	benigna	tanpa komplikasi	medikamentosa
926660	P	21th// 15-24 th	pergugua, n. tinggl/ sederajat	tidak bekera	otorea	subtotal	benigna	tanpa komplikasi	medikamentosa
928540	L	19th// 15-24 th	pergugua, n. tinggl/ sederajat	tidak bekera	ganggu, an penden, garan	sentral	benigna	tanpa komplikasi	timpanoplasty
930890	P	39th// 25-44 th	sma	tidak bekera	otorea	sentral	benigna	tanpa komplikasi	timpanoplasty
928190	P	19th// 15-24 th	sma	tidak bekera	otorea	subtotal	benigna	tanpa komplikasi	medikamentosa
932332	P	24th// 15-24 th	pergugua, n. tinggl/ sederajat	bekera	ganggu, an penden, garan	total	benigna	tanpa komplikasi	timpanomastoid, ektomi
923442	P	16th// 15-24 th	sma	tidak bekera	otalgia	subtotal	benigna	tanpa komplikasi	timpanoplasty
927851	P	28// 25- 44 th	sma	tidak bekera	otorea	sentral	maligna	komplikasi intratemporal	timpanomastoid, ektomi

931941	P	58th// 45-64 th	sd	tidak bekerja	otalgia	subtotal	benigna	tanpa komplikasi	medikamentosa
924391	L	61th// 45-64 th	sd	bekerja	ganggu. an penden. garan	subtotal	maligna	komplikasi. intratemporal	medikamentosa
935781	L	21th// 15-24 th	perguruan. n.tingg/ sederajat	tidak bekerja	otalgia	subtotal	benigna	tanpa komplikasi	timpanoplasti
933116	L	54th45- 64 th	perguruan. n.tingg/ sederajat	bekerja	vertigo	subtotal	benigna	tanpa komplikasi	medikamentosa
925636	L	38th// 25-44 th	sma	buruh	otorea	sentral	benigna	tanpa komplikasi	medikamentosa
920136	P	29th// 25-44 th	sma	bekerja	otorea	sentral	benigna	tanpa komplikasi	medikamentosa
935166	P	41th// 25-44 th	sd	Tidak bekerja	tinitus	atik	benigna	tanpa komplikasi	medikamentosa
933846	P	24th// 15-24 th	sma	Tidak bekerja	otalgia	subtotal	benigna	tanpa komplikasi	medikamentosa
932626	L	19th// 15-24 th	sma	tidak bekerja	ganggu. an penden. garan	sentral	benigna	tanpa komplikasi	timpanoplasty
920459	P	15th// 15-24 th	sma	tidak bekerja	otalgia	atik	maligna	tanpa komplikasi	medikamentosa
926193	P	43th// 25-44 th	perguruan. n.tingg/ sederajat	bekerja	otorea	sentral	benigna	tanpa komplikasi	Medikamentosa
931193	P	7th// 1- 14 th	sd	tidak bekerja	sekit kepala	subtotal	maligna	komplikasi. intracranial	timpanomastoid. ektomi

### Lampiran 3. Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN  
 KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
 RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR  
 Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu  
 JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.  
 Contact Person: dr. Agussalim Bukhari.,M.Med.,Ph.D., SpGK TELP. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431





#### **REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**

Nomor : 646/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2021

Tanggal: 7 Oktober 2021

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :




No Protokol	UH21090610	No Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	<b>Nurul Fitriah Ainullah</b>	Sponsor	
Judul Peneliti	Karakteristik Pasien Otitis Media Supuratif Kronis Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode Juni 2020 - Mei 2021		
No Versi Protokol	<b>1</b>	Tanggal Versi	<b>30 September 2021</b>
No Versi PSP		Tanggal Versi	
Tempat Penelitian	RS Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar		
Jenis Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal	Masa Berlaku <b>7 Oktober 2021</b> sampai <b>7 Oktober 2022</b>	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUH	Nama <b>Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)</b>	Tanda tangan 	
Sekretaris Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUH	Nama <b>dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)</b>	Tanda tangan 	

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapor SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari prokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA</b> <b>DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN</b> RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 11 Tamalanrea, Makassar, Kode Pos 90245 Telp. (0411) 584675 – 581818 ( <i>Hunting</i> ), Fax. (0411) 587676 Laman : <a href="http://www.rsupwahidin.com">www.rsupwahidin.com</a> Surat Elektronik : <a href="mailto:tu@rsupwahidin.com">tu@rsupwahidin.com</a>	
Nomor	: LB 02.01/2 <i>2705/2021</i>	19 November 2021
Hal	: Izin Penelitian	
Yth. Kepala Inst. Rekam Medik		
Dengan ini kami hadapkan peneliti :		
Nama	: Nurul Fitriah Ainullah	
NIM	: C011181571	
Prog. Studi	: Sarjana Kedokteran	
Institusi	: Fakultas Kedokteran Univ. Hasanuddin Makassar	
No. HP	: 082291347278	
Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul " <i>Karakteristik Pasien Otitis Media Supuratif Kronis Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode Juni 2020 - Mei 2021</i> ", sesuai surat dari Ketua PSSK FKUH, dengan Nomor 19112/UN4.6.8/PT.01.04/2021, tertanggal 08 September 2021. Penelitian ini berlangsung sejak tanggal 19 November 2021 s.d 19 Januari 2022, dengan catatan selama penelitian berlangsung peneliti:		
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Wajib memakai ID Card selama melakukan penelitian</li><li>2. Wajib mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku</li><li>3. Tidak mengganggu proses pelayanan terhadap pasien</li><li>4. Tidak diperkenankan membawa status pasien keluar dari Ruang Rekam Medik</li><li>5. Tidak diperbolehkan mengambil gambar pasien dan identitas pasien harus dirahasiakan</li><li>6. Mematuhi protokol pencegahan Covid 19.</li></ol>		
Setelah penelitian dilakukan, segera melaporkan Hasil Penelitian kepada Sub Bagian Penelitian dan Pengembangan untuk mendapatkan Surat Keterangan Selesai Meneliti.		
Demikian, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya		
<p>Pt. Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian</p>  <p>Ridhayan B, SKM, M.Kes NIP. 197110271997032001</p> 